



**INSTRUMEN PEMENUHAN SYARAT MINIMUM AKREDITASI PROGRAM
STUDI PSIKOLOGI PADA PROGRAM SARJANA**

INSTRUMEN BORANG PROGRAM PSIKOLOGI

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

2025

DAFTAR ISI

IDENTITAS PROGRAM STUDI BARU YANG DIUSULKAN

Program Studi : SI Psikologi
Nomenklatur :
Jurusan/Departemen : Dakwah
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Perguruan Tinggi : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Status Akreditasi PT : Terakreditasi / ~~Belum Terakreditasi~~
Peringkat/ Tahun SK : B / 2018
Nomor SK Akreditasi**) :
Alamat Program Studi :Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota
Bengkulu
No. Telepon PS : (0736) 51276-51171-51172
No. Faksimil PS : (0736) 51171-51172
Homepage dan *e-mail* PS : www.uinfasbengkulu.ac.id

*) Identitas program studi wajib diisi dengan lengkap

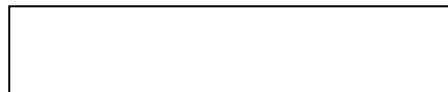
**) Bukti dilampirkan

IDENTITAS PENGISI USULAN PROGRAM STUDI BARU

Nama : Dr. Nelly Marhayati, M.Si

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :



Nama : Lailatul Badriyah, S.Psi, M.A.

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :



Nama : Diana Zumrotus Sa'adah, M.Psi., Psikolog

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :



Nama : Muhamad Febrian Al-Amin S.Psi., M.Psi., Psikolog

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :



Nama : Dita Lestari, M.Psi., Psikolog

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :



Nama : Sugeng Sejati, S.Psi, MM.

Tanggal Pengisian :

Tanda Tangan :



KRITERIA I. SUMBER DAYA MANUSIA

Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap pada Program Studi (sesuai dengan [Permenristekdikti No 51 Tahun 2018](#)) Jumlah minimum dosen yang akan mengampu program studi sebanyak 5 (lima) orang dan minimal 3 (tiga) orang diantaranya adalah dosen tetap. Dosen tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan lain. Dosen Tidak Tetap adalah dosen yang bekerja paruh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tidak tetap pada perguruan tinggi penyelenggara program studi yang diberi tugas melaksanakan pembelajaran dalam bidang yang relevan dengan kompetensinya.

Dosen tetap memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan LLDIKTI, dosen yayasan pada PTS, dan dosen kontrak dengan masa kontrak sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun, dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya.
2. Ditugaskan oleh pemimpin perguruan tinggi pengusul pada program studi yang diusulkan
3. Bersedia bekerja penuh waktu sesuai dengan Ekuivalen Waktu Mendidik Penuh (EWMP), yaitu perhitungan beban kerja Dosen setara dengan jam mendidik atau jam kerja di bidang Tri dharma Perguruan Tinggi secara penuh, yaitu minimum 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima) jam per minggu.
4. Tidak menjadi dosen tetap di perguruan tinggi lain atau tenaga tetap di satuan kerja lain
5. Usia Dosen:
 - paling tinggi 58 (lima puluh delapan) tahun untuk dosen yang belum memiliki NIDN
 - paling tinggi 65 (enam puluh lima) tahun untuk dosen yang telah memiliki NIDN dengan jabatan akademik non Profesor,
 - paling tinggi 70 (tujuh puluh) tahun untuk dosen yang telah memiliki NIDN dengan jabatan akademik Profesorpada saat diterima sebagai dosen pada program studi yang akan dibuka
6. Berijazah paling rendah Magister atau yang setara, dalam bidang ilmu

pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan prodi yang diusulkan (PTN/PTS)

7. Belum memiliki NIDN/NIDK atau telah memiliki NIDN/NIDK dari program studi lain di PTN/PTS yang akan membuka prodi dengan tetap mempertahankan nisbah dosen dan mahasiswa pada prodi yang ditinggalkan (1:45 untuk rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan (bisnis, pendidikan, keluarga dan konsumen, olahraga, jurnalistik, media massa dan komunikasi, hukum, perpustakaan dan permuseuman, militer, administrasi publik, dan pekerja sosial); 1:30 untuk rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan (pertanian, arsitektur dan perencanaan, teknik, kehutanan dan lingkungan, kesehatan, dan transportasi).
8. Bukan guru yang telah memiliki Nomor Urut Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK)
9. Bukan pegawai tetap pada instansi kerja lain, dan
10. Bukan aparatur sipil negara.

Dosen tidak tetap memenuhi persyaratan:

Jumlah maksimal 2 orang dengan kualifikasi pendidikan minimal Magister atau Magister Terapan yang berlatar belakang sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

1.1 Profil Dosen

1.1.1 Data dosen yang mengampu mata kuliah pada program studi yang diusulkan

| No | Nama Dosen ¹ | Status Dosen ² (tetap/ tidak tetap) | NIDN / NIDK ³ | Jabatan Akademik ⁴ | Program Studi ⁵ | | | Prodi Homebase saat ini sesuai PDPT ⁶ | Total EWMP tahun terakhir ⁷ | Mata Kuliah / blok yang akan diampu ⁸ |
|----|--|---|--------------------------|-------------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------|--|--|---|
| | | | | | Sarjana | Magister/ Spesialis | Doktor/ Sub-Spesialis | | | |
| 1 | Dr. Nelly Marhayati, M.Si | DT | - | Lektor Kepala | Syariah | Magister Psikologi | Doktor Psikologi | BKI | 0 | Psikologi Sosial, psikologi lintas budaya |
| 2 | Lailatul Badriyah, S.Psi, M.A | DT | 2004099101 | Lektor | Psikologi | Magister Psikologi | - | BKI | 0 | Psikologi Perkembangan, anak dan remaja, dewasa dan lanjut usia (gerontologi) |
| 3 | Diana Zumrotus Sa'adah, M.Psi., Psikolog | DT | | Asisten Ahli | Psikologi | Magister Profesi Psikologi | - | BKI | 0 | Asesmen kecerdasan, Asesmen Gangguan Psikologi, Psikopatologi, Konseling Kasus Khusus, Psikologi Mayor Klinis |
| 4 | Dita Lestari, M.Psi., Psikolog | DT | - | - | Psikologi | Magister Profesi Psikologi | - | Tarbiyah | 0 | Psikologi Kepribadian I, Psikologi kepribadian II, |

| | | | | | | | | | | |
|---|--|-----|---|---|-----------|----------------------------------|---|-----|---|--|
| | | | | | | | | | | Interview, Psikologi Industri dan Organisasi, Desain dan Teknik Pelatihan, Konseling Karir, Psikologi Komunikasi, Psikologi Mayor Industri dan Organisasi |
| 5 | Triyani Pujiastuti, MA.Si | DT | - | - | BPI | Psikologi Islam | - | BKI | 0 | Psikologi Perkembangan Perspektif Islam, <i>People Development</i> |
| 6 | Muhamad Febrian Al- Amin S.Psi., M.Psi., Psikolog | DT | - | - | Psikologi | Magister Profesi Psikologi | - | - | 0 | Pengantar Psikologi, Psikologi Positif, Manajemen Sumber Daya Manusia, Psikologi Eksperimen, Psikologi Konseling, Psikologi Pendidikan, Psikologi Ekonomi, Analisa Jabatan |
| 7 | Putri | DTT | - | - | Psikologi | Magister | - | - | 0 | Anatomii |

| | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|----|---|------------------|------------------------|------------------------|---|--|--|---|
| | Rahmadianti, M.Psi., Psikolog | | | | | Profesi Psikologi | | | | Fisiologi/ Biopsikologi |
| 8 | Sugeng Sejati, S.Psi, MM | DT | - | Lektor Kepala | Psikologi | Magister Manajemen | - | BKI | | |
| 9 | Asti Haryati, M.Pd | DT | | Asisten Ahli | Bimbingan Konseling | Bimbingan Konseling | | BKI | | Pengantar Psikologi, Psikologi Konseling |
| 11 | Andriadi, M.A. | DT | | Lektor | Bahasa Inggris | Linguistik | - | Tadris Bahasa Inggris UINFAS Bengkulu | | Bahasa Inggris |

Catatan:

1. Tuliskan nama-nama dosen yang digunakan untuk pemenuhan persyaratan jumlah dosen minimum sebuah program studi dan lampirkan **scan** dari dokumen asli berikut:
 - a. Surat pernyataan calon dosen tetap tentang kesediaan menjadi dosen tetap di perguruan tinggi pengusul pembukaan program studi (bersedia bekerja penuh waktu 37.5 jam per minggu) (**Dosen Tetap**).
 - b. Surat Keterangan Pemimpin Perguruan Tinggi tentang penugasan dosen dari program studi lain pada perguruan tinggi yang sama pada program studi yang diusulkan, dengan mempertimbangkan rasio dosen dan mahasiswa pada program studi yang ditinggalkan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.
 - c. Surat Persetujuan pemimpin perguruan tinggi (instansi asal) bahwa yang bersangkutan akan menjadi calon dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul, dilampiri Perjanjian Kerja Sama (MoU) antarperguruan tinggi pengusul dengan perguruan tinggi lain (PT asal) (**Dosen Tidak Tetap**)
 - d. Surat Persetujuan Pemimpin Perguruan Tinggi pengusul tentang penunjukan sebagai calon dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul (**Dosen Tidak Tetap**),
 - e. Ijazah dan transkrip semua jenjang pendidikan tinggi yang pernah diperoleh;
 - f. KTP,
 - g. Borang EWMP (tanpa lampiran bukti fisik) yang ditandatangani oleh pemimpin perguruan tinggi (bagi yang berasal dari perguruan tinggi)
 - h. Surat Pernyataan pimpinan perguruan tinggi bahwa EWMP calon dosen masih memungkinkan untuk ditambah dengan EWMP pada prodi yang diusulkan (bagi yang berasal dari perguruan tinggi).
2. Tuliskan status calon dosen, apakah Dosen Tetap (DT) atau dosen tidak tetap (DTT)
3. NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional/NIDK : Nomor Induk Dosen Khusus. Lampirkan **scan** asli sertifikat pendidik bagi dosen yang telah memiliki NIDN/NIDK. Ketentuan mengenai calon dosen tetap dengan NIDK mengacu kepada ketentuan yang tertuang pada Permenristekdikti No 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik.
4. Tuliskan jabatan fungsional terakhir dosen (hanya digunakan untuk penetapan batas usia maksimal calon dosen)
5. Tuliskan bidang keahlian sesuai dengan ijazah dan transkrip yang diperoleh pada setiap jenjang pendidikan tinggi
6. Isi *homebase* pada saat ini sesuai dengan yang tercantum pada PDDIKTI
7. Tuliskan total EWMP tahun terakhir sesuai dengan borang EWMP yang dilampirkan, diisi NOL jika yang bersangkutan belum pernah bekerja sebagai dosen
8. Tuliskan nama mata kuliah/blok yang akan diampu

Semua dokumen tersebut harus dipindai (**scan**) dari dokumen aslinya, dan hasil pindai (**scan**) tersebut harus dalam keadaan terbaca. Pindai (**scan**) dari fotokopi dokumen tersebut di atas dinyatakan tidak akan dievaluasi. Kelengkapan dokumen di atas merupakan persyaratan mutlak untuk aspek dosen tetap.

Tabel dibuat dengan posisi melintang/*landscape*

1.1.2 Data dosen tidak tetap yang mengampu mata kuliah pada program studi yang diusulkan

| No | Nama Dosen ¹ | Status Dosen ² (tetap/ tidak tetap) | NIDN / NIDK ³ | Jabatan Akademik ⁴ | Program Studi ⁵ | | | Prodi Homebase saat ini sesuai PDPT ⁶ | Total EWMP tahun terakhir ⁷ | Mata Kuliah / blok yang akan diampu ⁸ |
|----|---|---|--------------------------|-------------------------------|----------------------------|----------------------------|-----------------------|--|--|--|
| | | | | | Sarjana | Magister / Spesialis | Doktor/ Sub-Spesialis | | | |
| 1 | Putri Rahmadianti, M.Psi., Psikolog | DTT | | | Psikologi | Magister Profesi Psikologi | | | | |
| 2 | Yossie Anggraeny Mailan, M.Psi., Psikolog | DTT | | | Psikologi | Magister Profesi Psikologi | | | | |

Catatan:

1. Tuliskan nama-nama dosen yang digunakan untuk pemenuhan persyaratan jumlah dosen minimum sebuah program studi dan lampirkan *pindai (scan)* dari dokumen asli berikut:
 - a. Surat pernyataan calon dosen tetap tentang kesediaan menjadi dosen tetap di perguruan tinggi pengusul pembukaan program studi (bersedia bekerja penuh waktu 37.5 jam per minggu) (**Dosen Tetap**).
 - b. Surat Keterangan Pemimpin Perguruan Tinggi tentang pepenugasan dosen dari program studi lain pada perguruan tinggi yang sama pada program studi yang diusulkan, dengan mempertimbangkan rasio dosen dan mahasiswa pada program studi yang ditinggalkan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - c. Surat Persetujuan pemimpin perguruan tinggi/instansi lain (instansi asal) bahwa yang bersangkutan akan menjadi calon dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul (**Dosen Tidak Tetap**)
 - d. Surat Persetujuan Pemimpin Perguruan Tinggi pengusul tentang penunjukan sebagai calon dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul (**Dosen Tidak Tetap**),
 - e. Ijazah dan transkrip semua jenjang pendidikan tinggi yang pernah diperoleh;
 - f. KTP,
 - g. Borang EWMP (tanpa lampiran bukti fisik) yang ditandatangani oleh pemimpin perguruan tinggi (bagi yang berasal dari perguruan tinggi)
 - h. Surat Pernyataan pimpinan perguruan tinggi bahwa EWMP calon dosen masih memungkinkan untuk ditambah dengan EWMP pada prodi yang diusulkan (bagi yang berasal dari perguruan tinggi).
2. NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional/NIDK : Nomor Induk Dosen Khusus. Lampirkan *pindai (scan)* asli sertifikat pendidik bagi dosen yang telah memiliki NIDN/NIDK. Ketentuan mengenai calon dosen tetap dengan NIDK mengacu kepada ketentuan yang tertuang pada Permenristekdikti No 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik.
3. Tuliskan jabatan fungsional terakhir dosen (hanya digunakan untuk penetapan batas usia maksimal calon dosen)
4. Tuliskan bidang keahlian sesuai dengan ijazah dan transkrip yang diperoleh pada setiap jenjang pendidikan tinggi
5. Isi *homebase* pada saat ini sesuai dengan yang tercantum pada PDDIKTI
6. Tuliskan total EWMP tahun terakhir sesuai dengan borang EWMP yang dilampirkan, diisi NOL jika yang bersangkutan belum pernah bekerja sebagai dosen
7. Tuliskan nama mata kuliah/blok yang akan diampu

1.2 Tenaga Kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan paling sedikit 2 (dua) orang untuk melayani program studi dan 1 (satu) orang untuk melayani perpustakaan dengan mengikuti format tabel berikut:

| No | Jenis Tenaga Kependidikan | Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Tertinggi | | | | |
|--------|--------------------------------|--|---|---|--------|----|
| | | M | P | S | D 4 | D3 |
| 1 | Tenaga Perpustakaan | - | - | 1 | - | - |
| 2 | Laboran Layanan Psikologi | - | - | 2 | - | - |
| 3 | Operator & Programer | - | - | 2 | - | - |
| 4 | Tenaga Administrasi/ Arsiparis | - | - | 2 | - | - |
| Jumlah | | - | - | 7 | - | - |

Catatan:

1. Diisi sesuai dengan jenis tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan prodi.
2. Usia maksimal 56 tahun
3. M = magister; P = profesi; S = sarjana; D4 = diploma empat; D3 = diploma tiga

KRITERIA 2. SARANA DAN PRASARANA

2.1 Ruang kuliah, ruang kerja dosen, kantor dan perpustakaan

Tuliskan data ruang yang dimiliki dengan mengikuti format tabel berikut:

| No | Jenis Ruang | Jumlah Unit (buah) | Luas Total (m ²) | Kapasitas Total (orang) | Kepemilikan | |
|-------|--------------|-----------------------|---------------------------------|----------------------------|-------------|----|
| | | | | | SD | SW |
| 1 | Ruang Kuliah | 4 | 256 | 140 | ✓ | - |
| 2 | Ruang Dosen | 1 | 64 | 8 | ✓ | - |
| 3 | Kantor & Adm | 1 | 64 | 6 | ✓ | - |
| 4 | Perpustakaan | 1 | 100,8 | 25 | ✓ | - |
| TOTAL | | 4 | 484, 8 | 178 | | |

Keterangan: SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW =

Sewa/Kontrak/Kerjasama Luasan minimal untuk setiap ruangan sesuai dengan peraturan perundangan.

2.2 Ruang akademik khusus

Tuliskan ketersediaan ruang akademik khusus misalnya berupa laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik atau tempat praktik, atau fasilitas lain yang sejenis (disesuaikan bidang masing-masing) yang disediakan dengan mengikuti format tabel berikut:

| No | Nama Ruang Akademik Khusus / Laboratorium | Jumlah Luas (m ²) | Jumlah Unit | Kepemilikan | | Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu) |
|--|--|----------------------------------|-------------|-------------|----|--|
| | | | | SD | SW | |
| Laboratorium / Studio / Bengkel Kerja | | | | | | |
| 1 | Laboratorium Pusat Layanan Psikologi (Praktik Konseling) | 64 | 1 | ✓ | - | 11 jam / minggu |
| Lahan / Tempat Praktik | | | | | | |
| 1 | RA Baitus Sholihin Al-Mustofa | 170 | 1 | - | ✓ | 30 jam / minggu |

| | | | | | | |
|---|---|-----|---|---|---|-----------------|
| 2 | MIN 2 Kota Bengkulu | 164 | 1 | - | ✓ | 30 jam / minggu |
| 3 | Klinik Pratama UINFAS Bengkulu Poli Psikologi | 156 | 1 | ✓ | - | 30 jam / minggu |
| 4 | Bidang Kepegawaian dan Organisasi UINFAS Bengkulu | 800 | 1 | - | ✓ | 30 jam / minggu |

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/jurusan sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.

2.3 Peralatan praktikum/praktik/PKL atau yang tujuan penggunaanya sejenis

Tuliskan peralatan untuk melaksanakan praktikum/praktik/PKL yang tersedia pada saat usulan diajukan dengan mengikuti format tabel berikut:

| No | Nama Ruang Akademik Khusus / Laboratorium | Jenis Peralatan | Jumlah Unit | Kepemilikan | | Utilisasi (jam/minggu) |
|--|---|---|-------------|-------------|----|------------------------|
| | | | | SD | SW | |
| Laboratorium / Studio / Bengkel Kerja | | | | | | |
| 1 | Laboratorium Pusat Layanan Psikologi | Kertas A4 | 500 lb | ✓ | - | 6 jam/minggu |
| | | Pensil HB | 50 Pcs | ✓ | - | 6 jam/minggu |
| | | Meja Tester | 1 | ✓ | - | 6 jam/minggu |
| | | Meja Testee | 3 | ✓ | - | 6 jam/minggu |
| | | Kursi Tester | 1 | ✓ | - | 6 jam/minggu |
| | | Kursi Testee | 3 | ✓ | - | 6 jam/minggu |
| | | Rak lemari | 2 | ✓ | - | 6 jam/minggu |
| | | Kursi Sofa | 1 | ✓ | - | 6 jam/minggu |
| | | Form Data Klien | 50 | ✓ | - | 6 jam/minggu |
| | | Wartegg | 50 lb | ✓ | - | 6 jam/minggu |
| | | Rorshach | 10 | ✓ | - | 6 jam/minggu |
| | | WAIS (Wechsler Adult Intelligence Scale) | 50 | ✓ | - | 6 jam/minggu |
| | | WISC (Wechsler Intelligence Scale for Children) | 50 | ✓ | - | 6 jam/minggu |
| | | Tes Intelligenyi TKD (Tes Kemampuan Differensial) | 50 buku | ✓ | - | 6 jam/minggu |
| | | IST (Intelligence Structure Test) | 50 buku | ✓ | - | 6 jam/minggu |

| | | | | | | |
|-------------------------------|---|-------------------|--------|---|--|--|
| | CFIT (<i>Culture Fair Intelligence Test</i>) | 100 lb | ✓ | - | 6 jam/minggu 6 jam/minggu 6 jam/minggu 6 jam/minggu 6 jam/minggu | |
| | Kunci jawaban TKD | 1 | ✓ | - | | |
| | Kunci jawaban IST | 1 | ✓ | - | | |
| | Kunci Jawaban CFIT | 1 | ✓ | - | | |
| | Test Inventory, Minat dan Bakat RMIB (<i>Rothwell Miller Interest Blank</i>) | 50 | ✓ | - | | |
| | Panduan Skoring Test RMIB | 1 | ✓ | - | | |
| | Buku Panduan HTP (<i>House Tree Person</i>) | 1 | ✓ | - | | |
| | Alat Tulis | 10 | ✓ | - | | |
| | White Board | 1 | ✓ | - | | |
| | Penghapus | 1 | ✓ | - | | |
| | Lampu 20 watt | 2 | ✓ | - | 11 jam / minggu | |
| | Tempat sampah | 2 | ✓ | - | | |
| Lahan / Tempat Praktik | | | | | | |
| 1 | RA Baitus Sholihin Al-Mustofa | Meja | 2 | - | ✓ | 30 jam / minggu 30 jam / minggu 30 jam / minggu 30 jam / minggu 30 jam/minggu 30 jam / minggu |
| | | Kursi | 2 | - | ✓ | |
| | | lemari arsip | 2 | - | ✓ | |
| | | Alat tulis | 10 | - | ✓ | |
| | | Tempat alat tulis | 2 | - | ✓ | |
| | | Kertas A4 | 100 lb | - | ✓ | |
| 2 | MIN 2 Kota Bengkulu | Meja | 2 | - | ✓ | 30 jam / minggu 30 jam / minggu 30 jam / minggu 30 jam / minggu |
| | | Kursi | 2 | - | ✓ | |
| | | lemari arsip | 2 | - | ✓ | |
| | | Alat tulis | 10 | - | ✓ | |

| | | | | | | |
|---|---|-------------------|--------|---|---|---|
| | | Tempat alat tulis | 2 | - | ✓ | 30 jam/minggu 30 jam / minggu 30 jam/minggu 30 jam / minggu 30 jam / minggu |
| | | Kertas A4 | 100 lb | - | ✓ | |
| 3 | Klinik Pratama UINFAS Bengkulu Poli Psikologi | Meja | 1 | - | ✓ | |
| | | Kursi | 1 | - | ✓ | |
| | | lemari arsip | 1 | - | ✓ | |
| | | Alat tulis | 10 | - | ✓ | |
| | | Tempat alat tulis | 1 | - | ✓ | |
| | | Kertas A4 | 100 lb | - | ✓ | |
| | | Kursi Sofa | 1 | ✓ | - | |
| 4 | Bidang Kepegawaian dan Organisasi UINFAS Bengkulu | Meja | 2 | - | ✓ | |
| | | Kursi | 2 | - | ✓ | |
| | | lemari arsip | 2 | - | ✓ | |
| | | Alat tulis | 10 | - | ✓ | |
| | | Tempat alat tulis | 2 | - | ✓ | |
| | | Kertas A4 | 100 lb | - | ✓ | |
| | | Meja konseling | 1 | - | ✓ | |
| | | Kursi konseling | 3 | - | ✓ | |
| | | Filling cabinet | 1 | - | ✓ | |

Keterangan:

1. SD = Milik sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.
2. Peralatan yang dicantumkan adalah peralatan mutakhir yang paling penting untuk melaksanakan pembelajaran, bukan peralatan dasar seperti peralatan gelas, pipet, cawan petri, tang, palu, linggis dan sebagainya.
3. Tabel dapat dibuat dalam posisi melintang atau landscape.

KRITERIA 3. KURIKULUM

Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum harus memuat capaian pembelajaran mengacu pada [Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan perubahannya pada [Permenristekdikti No 50 Tahun 2018](#) dan deskripsi level 6 (enam) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai [Perpres Nomor 8 Tahun 2012](#), dan yang terstruktur untuk tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi keilmuan program studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3.1 Capaian Pembelajaran

Program studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sangat memperhatikan dan berfokus kepada capaian pembelajaran untuk para mahasiswa secara optimal. Adapun dalam pelaksanaannya, rumusan capaian pembelajaran program studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu disesuaikan dengan empat domain capaian pembelajaran SN-Dikti dan level 6 (enam) KKNI serta keunikan program studi dan profil calon lulusan. Adapun penjelasan mengenai capaian dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di program studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dijelaskan lebih rinci pada penjelasan di masing-masing bagian dibawah ini:

A. Pendahuluan

Pelaksanaan dan Penyusunan sistem pendidikan pada Program Studi Strata Satu (S1) Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu didasarkan pada beberapa peraturan dan atau kebijakan dibawah ini :

1. [Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012](#) tentang Pendidikan Tinggi
2. [Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010](#) tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. [Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012](#) tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 73 Tahun 2013](#) tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 01/Kep/AP2TPI/2015 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 01/Kep/AP2TPI/2013 Tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana

B. Analisis Kebutuhan

1. Perkembangan Keilmuan Psikologi

Psikologi adalah studi tentang pikiran (*mind*) dan perilaku (*behavior*) manusia, berserta fondasi biologis, sosiokultural, dan spiritualnya. Psikologi termasuk cabang ilmu yang paling kompleks saat ini. *American Psychological Association* (APA) mencatat pengembangan psikologi mencapai 56 divisi. Hal tersebut ditambah pula bidang-bidang psikologi baru yang merupakan kolaborasi interdisiplin baik dengan ilmu alam maupun ilmu sosial lainnya, misalnya: *mathematical psychology*, *environmental psychology*, *psychology of technology*, *neuropsychology*, *cyberpsychology*, dan *health psychology*. Kolaborasi psikologi dengan disiplin ilmu-ilmu sosial-humaniora memunculkan *psychology of religion and spirituality*, *cultural psychology*, *economic psychology*, *political psychology*, *psycholinguistics*, dan *psychology of art*. Bergabungnya psikologi dengan ilmu-ilmu lain pun menciptakan sains transdisiplin, seperti *neuroscience* dan *cognitive science*. Diversitas psikologi dan kedudukan yang semakin penting bagi pengembangan ilmu lain menjadikan peran psikologi sebagai hub science (Cacioppo, 2013).

Psikologi di abad 21 ini ditandai pula dengan meluasnya kontribusi psikologi di berbagai area kehidupan. Di mana ada manusia, di situ ada psikologi. Psikologi berkontribusi dalam pemecahan masalah: 1) klinis (psikoterapi, pendekatan-pendekatan kesehatan mental, integrasi spiritualitas dalam penanganan psikologis, dan behavioral health); 2) sosial (perubahan demografi, diversitas dan multikulturalisme, manusia di era digital, dan isu-isu sosial terkait inekuilitas, keadilan, dan konflik sosial); 3) lingkungan (pembangunan berkelanjutan, psikologi bencana, dan psikologi konservasi); 4) masalah-masalah pendidikan (pendidikan inklusi, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, pendidikan karakter dan

multikultur); dan 5) ekonomi (diversitas angkatan kerja, ergonomi, keselamatan kerja, manajemen SDM, behavioral economics, dan entrepreneurial behavior).

Satu konsekuensi dari perkembangan ini adalah semakin fleksibelnya sub-subdisiplin psikologi. Tidak ada lagi batas kaku dan eksklusif di antara bidang-bidang psikologi tradisional, seperti psikologi pendidikan, psikologi klinis, psikologi industri dan organisasi, psikologi sosial, dan seterusnya. Pengembangan ilmu dan penerapan psikologi kini berbasis pada konteks dan berorientasi pada pemecahan masalah-masalah yang terjadi di konteks tersebut dengan mengkolaborasikan berbagai pendekatan psikologi dan metode penelitian yang mungkin. Selain itu, tidak ada lagi dikotomi apakah psikologi adalah termasuk ilmu alam atau ilmu sosial karena psikologi “is as much a human science as it is a natural science” (Teo, 2012).

Dengan metode ilmiah yang diadopsi dari tradisi sains alam, psikologi mengakui dan menghargai keunikan fenomena kemanusia, berupa perilaku dan proses mentalnya yang tidak dapat dibatasi pada hukum-hukum alam (Valsiner, 2009). Psikologi pun mengembangkan baik metode-metode penelitian kuantitatif dan kualitatif sebagai dua metode yang saling membutuhkan dan melengkapi kekurangan satu sama lain. Kini pun populer desain-desain penelitian dengan metode campuran (*mixed-methods*) (Madill & Gough, 2008). Implikasinya, terbuka kesempatan bagi psikologi untuk melaksanakan riset-riset kolaboratif lintas disiplin dengan bidang-bidang yang dekat dengan psikologi, seperti pendidikan, ekonomi, agama, kesehatan, dan hukum, serta bahkan teknik. Untuk mencapai hal tersebut, maka pendidikan psikologi perlu mengakomodasi sifat psikologi yang multiperspektif dalam mendekati persoalan manusia, multimetode dalam menyelidiki fenomena perilaku dan proses mental manusia, dan multikonteks dalam penerapannya.

Rancangan mengenai pengembangan keilmuan psikologi yang mengangkat kearifan lokal merupakan pendekatan yang mencoba memahami perilaku, emosi, dan pemikiran manusia dengan mempertimbangkan nilai-nilai, tradisi, dan budaya setempat. Pendekatan ini berusaha menjembatani teori psikologi modern yang sering kali berbasis Barat dengan konteks sosial-budaya masyarakat lokal. Mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam psikologi tidak hanya memperkaya ilmu pengetahuan, tetapi juga membantu menciptakan pendekatan yang lebih manusiawi dan inklusif.

2. Sumber daya manusia (SDM)

Sumber daya manusia dosen psikologi yang memadai mengacu pada kualitas dan kuantitas tenaga pengajar di bidang psikologi yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Khususnya di Bengkulu, eksistensi

lulusan psikologi sangat memadai untuk menjadi tim pengajar pada program studi psikologi. Salah satunya Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSI) wilayah Bengkulu telah mendapatkan keanggotaan sebanyak 55 orang anggota lulusan Sarjana dan Kemagisteran profesi psikologi yang terhimpun dalam organisasi tersebut. Pentingnya menyediakan SDM pengajar akan berdampak pada terlaksananya kegiatan pembelajaran yang baik untuk mendukung terwujudnya lulusan yang unggul sesuai dengan visi misi program studi dan universitas. Selain itu, eksistensi adanya himpunan keprofesian yang mendukung program studi psikologi telah banyak menjalin hubungan kerjasama dengan *stakeholder* yang ada di Bengkulu. Hal itu menunjukkan bahwa animo masyarakat untuk diselenggarakannya program studi psikologi terbilang cukup tinggi. Mengingat di Provinsi Bengkulu belum ada satupun program studi Psikologi yang dibentuk dari berbagai banyak universitas yang ada di Provinsi Bengkulu.

3. Kesesuaian dengan Visi Program Studi

Prodi Psikologi (S-1) memiliki visi keilmuan di bidang Psikologi Kebinekaan. Psikologi kebinekaan adalah kajian tentang penerimaan dan penilaian terhadap diri sendiri sebagai konstruksi sosial psikologis. Kebhinekaan dapat diartikan sebagai kodrat setiap manusia. Dalam psikologi kebinekaan, pola penerimaan terhadap kebhinekaan dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu inklusi dan eksklusi. Inklusi dengan penerimaan kebhinekaan menjadikan perbedaan sebagai nilai-nilai dasar yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun Eksklusi ketika pembatasan diri agar faktor-faktor yang berbeda tidak dapat masuk ke ruang lingkupnya. Kebhinekaan dapat dimaknai dengan mengadaptasi konsep multikulturalisme, yaitu kesediaan untuk menerima kelompok lain secara sama tanpa mempedulikan perbedaan. Beberapa contoh kebhinekaan di Indonesia adalah: Letak geografis, Kebhinekaan rasa, Kebhinekaan suku, Agama, Kebhinekaan budaya, Gender/jenis kelamin.

Kebinekaan dan kearifan lokal yang beragam adalah kekayaan suatu bangsa, khususnya Indonesia, yang mencakup berbagai aspek kehidupan seperti budaya, adat istiadat, tradisi, bahasa, dan nilai-nilai sosial. Dalam konteks ini, kebhinekaan mencerminkan keberagaman, sedangkan kearifan lokal adalah pengetahuan dan praktik yang diwariskan turun-temurun oleh masyarakat setempat. Sesuai dengan rancangan distingsi keilmuan dan arah pengembangan program studi psikologi yang memiliki ciri khas dari Provinsi Bengkulu, harus tercermin dalam sejalan dengan visi misi universitas dan program studi psikologi. Adapun visi misi tersebut tertuang dalam kalimat di bawah ini:

Visi UIN Fatmawati Sukarno

“Menjadi pusat studi Islam dan peradaban berwawasan kebangsaan dalam membangun masyarakat yang sholeh, moderat, cerdas dan Unggul”.

Sinergitas pada asas Kebinekaan dan Kearifan Lokal dapat memperkuat Identitas Nasional sebagai simbol persatuan dalam keberagaman, mengajarkan toleransi untuk saling menghormati perbedaan, pelestarian lingkungan dalam asas kearifan lokal sering kali berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem manusia dan lingkungan, serta menjadi landasan dalam pengembangan ekonomi kreatif pada bidang seni, kerajinan, dan tradisi lokal menjadi daya tarik wisata dan sumber ekonomi. Dengan memahami dan merangkul kebinekaan serta kearifan lokal, masyarakat dapat hidup lebih harmonis dan berkelanjutan, sekaligus memanfaatkan keunikan ini untuk pembangunan bangsa.

Salah satu visi pemerintah Republik Indonesia (2019-2024) adalah peningkatan kualitas manusia Indonesia yang maju, unggul, dan sejahtera. Salah satu strategi peningkatan kualitas manusia Indonesia adalah dengan menumbuhkan kewirausahaan. Bonus demografi dan hadirnya Revolusi Industri 4.0 dihadapi dengan menumbuhkan wirausaha-wirausahan baru terutama dari kalangan generasi muda/ milenial. Hal ini difasilitasi dengan misalnya: 1) Mempercepat tumbuhnya wirausaha muda dengan penyediaan fasilitas pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang melibatkan komunitas pendidikan dan sektor ekonomi kreatif, 2) Mempercepat tumbuhnya wirausaha sosial dengan pemberian insentif bagi kegiatan wirausaha sosial, dan 3) Mendorong/memfasilitasi jenis-jenis usaha dan pekerjaan baru dengan regulasi yang lebih adaptif. Visi keilmuan Prodi Psikologi (S-1) sinkron dengan tujuan-tujuan ini. Analisis Kebutuhan Kualifikasi Nasional dan Internasional Berdasarkan Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pasal 5 dan Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) No. 01/Kep/AP2TPI/2015 tentang Perubahan atas Surat Keputusan AP2TPI No. 01/Kep/AP2TPI/2013 tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana, penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang Program Psikologi SI berada pada level 6 KKNI. Deskripsinya adalah sebagai berikut:

C. Profil Calon Lulusan Program Studi SI Psikologi Fakultas Ushuluddin

Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno

Bengkulu

Pelaksanaan Pendidikan pada Program Studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu bertujuan untuk menghasilkan *output* lulusan yang menguasai Keilmuan Psikologi secara umum (Keilmuan Psikologi dasar dan umum) dan khusus (Perkembangan, Pendidikan, Sosial, Klinis dan

Industri & Organisasi). Selain itu, guna mendukung pencapaian pembelajaran yang optimal, lulusan Program Studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu juga dibekali dengan kemampuan *hard* dan *soft* skill seperti: penguasaan dalam penyusunan, pengembangan serta implementasi alat tes Psikologi/ Psikometri, penguasaan teknologi digitalisasi yang terkait dengan penerapan keilmuan psikologi masa kini, membentuk kelompok mahasiswa peneliti yang mampu memberikan sumbangsih penelitian Psikologi bagi masyarakat luas (*Psychology Researcher Club*), serta pembelajaran berbasis *project* yang digunakan untuk menciptakan lulusan yang berorientasi pada pengembangan usaha secara mandiri dalam dunia Psikologi (*Psychologist Entrepreneur*).

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan, Program Studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu merumuskan sebuah visi yang akan diimplementasikan secara sistematis dan kontinu selama proses pendidikan berlangsung, yaitu:

Visi Program Studi Psikologi

“Mewujudkan lulusan program studi psikologi yang sholeh, moderat, cerdas, unggul, serta berwawasan kebangsaan pada Tahun 2035”.

Berdasarkan visi yang telah disebutkan di atas, Program Studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu diharapkan mencapai misi sebagai berikut:

1. Menjadi pusat penyelenggara pendidikan, penelitian, dan pengabdian dalam bidang ilmu Psikologi yang mampu memberikan nilai (*value added*) tambah bagi agama, masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu berpikir, bersikap, bertindak dan mempertanggungjawabkan output pembelajaran berlandaskan kode etik psikologi Indonesia sebagai ilmuwan.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki Integritas moral yang tinggi, menghargai harkat dan martabat manusia secara profesional dan bertanggungjawab.
4. Melaksanakan program pendidikan dengan memfokuskan pada pemahaman konsep dan teori psikologi secara universal dan lokal (Indonesia) yang mumpuni.
5. Memiliki semangat berkarya dengan menggunakan kaidah-kaidah proses berpikir ilmiah maupun praktikal sesuai ketentuan Kode Etik Psikologi

Indonesia.

6. Kemampuan memberikan pemecahan masalah psikologis pada individu, kelompok, organisasi dan masyarakat tanpa membedakan suku, agama, ras, tingkat usia, jenis kelamin, status sosial-ekonomi- budaya.
7. Menghasilkan lulusan yang terampil, kompeten serta memiliki pengetahuan dan skill dalam menciptakan lapangan kerja secara mandiri (*Psychologist Entrepreneur*)
8. Menyelenggarakan manajemen pendidikan, proses belajar mengajar dan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional. Adapun Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan sebelumnya, meliputi :
 - a. Pengembangan ilmu pengetahuan,
 - b. Penelitian,
 - c. Pengabdian pada masyarakat,
9. Menyelenggarakan manajemen pendidikan psikologi sesuai tuntutan kebutuhan pengguna di bidang psikologi serta perkembangan zaman di era disruptif, yang didukung dengan modal manusia (*human capital*) yang berkompeten, berpengalaman, modern dan profesional.
10. Memiliki fasilitas penunjang pendidikan yang lengkap disertai dengan *dashboard* digital yang memberikan pengalaman pembelajaran yang mutakhir dan kekinian
11. Secara rutin dan berkelanjutan melaksanakan *benchmarking* dan *sharing session* dengan para ilmuan serta praktisi psikologi dalam skala nasional dan internasional

Lulusan sarjana strata satu (S1) Program Studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki profil sebagai berikut:

Tabel 3.2 Analisis Profil Lulusan Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Kesehatan UMC

| Profil Lulusan Sarjana Psikologi | Deskrpsi Profil Lulusan |
|-------------------------------------|---|
| Ilmuan Psikologi/ <i>researcher</i> | Mampu melakukan riset dan penelitian mengenai isu atau fenomena terkait dengan psikologi dalam segala aspek/ bidang, seperti: klinis, pendidikan, industri-organisasi, psikometri, sosial, perkembangan, dll. |

| | | |
|---|-------------------------------------|--|
| Administrator Psikotes | Instrumen Psikologi/ Psikotes | Memiliki kompetensi dalam melaksanakan, menginstruksikan dan melakukan skoring terhadap pelaksanaan psikotes menggunakan instrumen pengukuran psikologi |
| Pendidik (Dalam bidang Bimbingan dan Konseling) | | Menjadi salah satu pendidik di instansi pendidikan sebagai guru bimbingan dan konseling. Adapun tugas dari profesi ini adalah untuk memberikan edukasi, serta bimbingan dan konseling terhadap siswa-siswi yang ada di sekolah, baik dalam mengatasi permasalahan pendidikan maupun mengarahkan pendidikan dan masa depan siswa dan siswi terkait. |
| <i>Trainer/Motivator</i> | | Mampu menyusun dan melaksanakan pelatihan dalam bidang psikologi seperti: pelatihan pengembangan diri, pelatihan parenting, pelatihan dalam dunia kerja, pelatihan motivasi, dll, sesuai dengan kaidah desain training yang diajarkan di mata kuliah desain training psikologi. |
| <i>Community Building</i> | | Mampu merancang sebuah kegiatan inovatif guna memberikan pengembangan dan pendampingan terhadap komunitas masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang ada didalamnya, dan/ atau memberikan inovasi praktis untuk mengembangkan masyarakat untuk lebih berdaya. |

| | |
|---|--|
| Praktisi/ Pekerja Kesehatan Mental | Mampu memberikan edukasi, konseling, dan psikoterapi kepada individu, kelompok, atau komunitas yang membutuhkan sesuai dengan bidang dan kewenangan sebagai lulusan sarjana psikologi, sebagaimana diatur oleh kode etik Psikologi Indonesia. |
| Praktisi <i>Human Capital</i> dan <i>People Development</i> | Melakukan kewenangan dan tugas dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang industri dan organisasi. Adapun kompetensi yang digunakan dalam bidang ini antara lain adalah: analisa jabatan, psikotes, desain training, manajemen SDM, payroll, seleksi dan rekrutmen, promosi, dll. |
| Konselor | Mampu melakukan praktik konseling dalam beberapa bidang psikologi seperti pendidikan, perkembangan, klinis, industri dll. |
| Asisten Psikolog | Memiliki kompetensi dalam bidang psikologi umum dan dasar yang dapat mendukung kinerja Psikolog. |
| Pelaku Kerja Mandiri | Mampu membentuk dan mendirikan lapangan kerja secara mandiri khususnya di daerah yang belum terjangkau fasilitas informasi tentang masalah-masalah psikologi ataupun bidang lain yang berkaitan dengan implementasi keilmuan psikologi, dengan mengedepankan kode etik psikologi Indonesia dalam pelaksanaannya. |

D. Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Psikologi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Rumusan capaian pembelajaran disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan. Rumusan capaian pembelajaran digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran. Program Studi S1 Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, memiliki rumusan capaian pembelajaran yang mengacu pada :

1. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 01/Kep/AP2TPI/2015 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 01/Kep/AP2TPI/2013 Tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana

Berdasarkan Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 01/Kep/AP2TPI/2015 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 01/Kep/AP2TPI/2013 Tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana, Untuk dapat mewujudkan capaian pembelajaran, lulusan Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana (S1), Capaian pembelajaran S1 Psikologi adalah sebagai berikut:

1. Capaian Pembelajaran adalah internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.
2. Capaian pembelajaran pendidikan pada Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) setara pada Jenjang 6.

3. Deskriptor kualifikasi lulusan level 6 pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang dihasilkan oleh Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana (S1) adalah sebagai berikut:

**DESKRIPTOR KUALIFIKASI LULUSAN LEVEL 6 PADA KKNI DIHASILKAN
OLEH PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JENJANG SARJANA
(S1)**

Deskripsi 1 generik level 6 (paragraf pertama)

Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.

Deskripsi spesifik:

1. Mampu menunjukkan kompetensi dalam penggunaan teknologi informasi dan mampu menggunakan komputer serta teknologi lain untuk berbagai keperluan, antara lain mencari informasi dengan menggunakan internet, mengolah data penelitian, menyusun laporan penelitian dan melakukan presentasi.
2. Melakukan pemutakhiran terhadap berbagai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi yang terkait dengan bidang psikologi.
3. Mampu mengenali, memahami dan menghargai kompleksitas sosial budaya dan keanekaragaman budaya.
4. Mampu berkomunikasi secara efektif, antara lain menulis secara efektif, komunikasi interpersonal baik lisan maupun tulisan, kerjasama dengan orang lain, memiliki wawasan yang luas.
5. Mampu mengumpulkan dan menganalisis data untuk menginterpretasikan perilaku manusia sesuai kaidah psikologi dengan menggunakan metode assesmen, yakni wawancara, observasi dan tes psikologi yang sesuai dengan kewenangannya.

Deskripsi 1 generik level 6 (paragraf kedua)

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan spesialis dan mendalam di bidang-bidang tertentu, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Deskripsi spesifik:

1. Mampu menerapkan konsep teoritis dasar dalam psikologi dan mampu memformulasikan prosedur penyelesaian masalah di bidang psikologi sesuai dengan konteksnya.
2. Mampu menerapkan teknik pengamatan secara obyektif sehingga dapat menginterpretasikan tingkah laku manusia (baik perorangan maupun kelompok) menurut kaidah-kaidah psikologi.

Deskripsi 1 generik level 6 (paragraf ketiga)

Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.

Deskripsi spesifik:

1. Mampu melakukan riset yang dapat digunakan untuk memberikan alternatif penyelesaian masalah dalam bidang psikologi.
2. Mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil riset, dan memberikan saran/rekomendasi sesuai dengan kaidah-kaidah psikologi.
3. Mampu mengembangkan dan memberdayakan potensi manusia secara individu maupun kelompok.

Deskripsi 1 generik level 6 (paragraf keempat)

Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi spesifik:

1. Mampu melaksanakan tugas secara bertanggungjawab sesuai dengan kode etik Psikologi, baik terhadap diri sendiri maupun organisasi.
2. Mampu bekerjasama secara konstruktif dalam pencapaian hasil kerja organisasi.

Standar kompetensi lulusan Program Studi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, harus merupakan cerminan dari kompetensi Ilmuan Psikologi di bidang kerjanya. Dengan dikuasainya standar kompetensi

oleh seorang ilmuwan psikologi, maka diharapkan yang bersangkutan akan mampu mengerjakan tugas atau pekerjaan secara optimal sesuai dengan standar profesinya, mengorganisasikan dan memanajemen tugas-tugas agar pekerjaan tersebut dapat terselesaikan dengan baik, tanggap serta responsif dan memahami apa yang harus dilakukan jika terjadi sesuatu yang berbeda dengan perencanaan dan pemahaman awal, menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah di bidang profesinya, serta memunculkan ide kreatif serta inovatif terhadap fenomena, permasalahan, atau kondisi kerja yang baru, sesuai dengan tuntutan dan perubahan zaman. Rumusan capaian pembelajaran prodi psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel. 3.1 Rumusan Capaian Pembelajaran Prodi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

| No | Capaian Pembelajaran (CP) | | Sumber Acuan |
|----|---------------------------|--|--|
| I. | Aspek Sikap | | |
| | S1 | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius | Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi |
| | S2 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika | |
| | S3 | Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila | |
| | S4 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa | |
| | S5 | Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain | |
| | S6 | Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kedulian terhadap masyarakat dan lingkungan | |
| | S7 | Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara | |
| | S8 | Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika Akademik | |
| | S9 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | |

| | | | |
|-----|--------------------------|---|--|
| | S10 | Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan | |
| II. | Aspek Pengetahuan | | |
| | PI | Mampu berpikir luas (meta-kognitif) dengan landasan ilmiah | <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) |
| | P2 | Menguasai konsep teoretis utama (major concepts) tentang proses dan fungsi mental manusia (seperti memori, emosi, dan motivasi), serta sejarah dan aliran-aliran dalam psikologi. | <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi |
| | P3 | Menguasai konsep teoritis tentang pengaruh otak dan sistem syaraf terhadap perilaku. | |
| | P4 | Menguasai konsep teoritis tentang proses belajar. | |
| | P5 | Menguasai teori-teori kepribadian. | |
| | P6 | Menguasai konsep teoritis tentang perkembangan manusia dari konsepsi sampai usia lanjut. | |
| | P7 | Menguasai konsep teoritis tentang kesehatan mental dan psikopatologi. | |
| | P8 | Menguasai konsep teoritis hubungan manusia dengan lingkungan sosialnya. | |
| | P9 | Menguasai konsep dan teori-teori dasar dalam Psikologi Industri dan Organisasi. | |
| | P10 | Menguasai teknik-teknik statistika dasar dan metodologi penelitian dasar. | |
| | P11 | Menguasai tahapan penyusunan skala psikologi, konsep-konsep dalam pengukuran psikologis (validitas, reliabilitas, norma), teori tes klasik, dan konsep dasar dalam psikometri. | |
| | P12 | Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip psikodiagnostik, dan teknik interview, teknik observasi, serta konsep teoritis yang mendasari tes psikologi. | |
| | P13 | Menguasai dasar-dasar konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan psikoterapi. | |
| | P14 | Menguasai konsep teoritik komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa. | |
| | P15 | Menguasai prinsip-prinsip pendekatan komunitas dalam mengupayakan peningkatan kesehatan mental. | |
| | P16 | Menguasai tata cara penulisan ilmiah dengan standar <i>American Psychological Association (APA)</i> | |
| | P17 | Menguasai Prinsip Etika Profesi dan Kode Etik Psikologi Indonesia | |
| | P18 | Menguasai konsepteoritik tentang pengembangan diri dan karir. | |

| III. | Aspek Keterampilan Umum | | |
|------|-------------------------|---|--|
| | KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang Keahliannya | Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi |
| | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur | |
| | KU3 | Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni | |
| | KU4 | Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi | |
| | KU5 | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data | |
| | KU6 | Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya | |
| | KU7 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya | |
| | KU8 | Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri | |
| | KU9 | Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan/ keaslian dan mencegah plagiasi. | |

| IV. | Aspek Keterampilan Kerja Khusus | | |
|-----|---------------------------------|--|--|
| | KK1 | Mampu mengaplikasikan IPTEK pada keilmuan psikologi dalam pemecahan permasalahan psikologi baik di level individu, kelompok, dan masyarakat melalui metode asesmen psikologi sesuai dengan kaidah ilmiah. | <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia • Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi • Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 01/Kep/AP2TPI/201 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) • Kurikulum Inti |
| | KK2 | Mampu melakukan interview, observasi, tes psikologi yang diperbolehkan sesuai dengan prinsip psikodiagnostik dan Kode Etik Psikologi Indonesia. | |
| | KK3 | Mampu mengembangkan instrumen pengukuran psikologi berlandaskan pada kaidah-kaidah teori tes klasik. | |
| | KK4 | Mampu menganalisis persoalan psikologis non-klinis dan persoalan perilaku, serta menyajikan alternatif pemecahan masalahnya yang sudah ada. | |
| | KK5 | Mampu melakukan intervensi psikologi dengan menggunakan konseling, psikoedukasi, pelatihan, dan teknik intervensi lain yang diperbolehkan dengan mendasarkan diri pada konsep teoritis dalam psikologi dan Kode Etik Psikologi Indonesia. | |
| | KK6 | Mampu melakukan rapport dan membangun hubungan profesional yang efektif serta membangun hubungan interpersonal yang sehat | |
| | KK7 | Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis, menampilkan presentasi secara efektif, dan menggunakan teknologi informasi secara bertanggungjawab. | |
| | KK8 | Mampu melakukan penelitian psikologi dengan metodologi penelitian kuantitatif (minimal dengan analisis statistika deskriptif atau inferensial bivariate, serta non-parametrik untuk observed variable), dan dengan metodologi penelitian kualitatif generik. | |
| | KK9 | Mampu merencanakan dan mengembangkan karier dan pengembangan dirinya sendiri (career and personal development) | |

| | | | |
|--|------|--|---|
| | KK10 | Mampu mempertanggung-jawabkan hasil kerja berdasarkan Kode Etik Psikologi Indonesia. | Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana |
|--|------|--|---|

3.2 Struktur Kurikulum dan Mata Kuliah

Berdasarkan Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 01/Kep/AP2TPI/2015 tentang Perubahan Atas Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor 01/Kep/AP2TPI/2013 Tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana, Untuk dapat mewujudkan capaian pembelajaran, lulusan Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana (S1) diperlukan bahan kajian minimal sebagai berikut:

1. Sejarah Aliran dan Perspektif Psikologi
2. Biopsikologi
3. Proses dan Fungsi Mental Manusia
4. Teori Kepribadian
5. Ilmu Perkembangan Manusia
6. Ilmu Kesehatan Mental dan Psikopatologi
7. Hubungan Manusia dengan Lingkungan Sosialnya
8. Psikologi Organisasi
9. Statistika Dasar
10. Metodologi Penelitian Dasar
11. Psikometri Dasar
12. Psikodiagnostika Dasar
13. Dasar-dasar Intervensi Psikologi Non Klinis
14. Dasar-dasar Konseling
15. Prinsip-prinsip Pembelajaran
16. Prinsip-prinsip Perubahan Perilaku
17. Ilmu Tata Bahasa dan Aplikasi Teknologi Informasi
18. Kode Etik Psikologi
19. Prinsip-prinsip Komunikasi
20. Pengembangan Diri dan Karir

Rincian Kurikulum Prodi Psikologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang didasarkan pada Ketentuan-ketentuan mengenai Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Kesepakatan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI), dan kebijakan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah sebagai berikut :

| No | Tipe Mata Kuliah | Jumlah SKS | Presentase |
|----|-------------------------------------|------------|------------|
| 1 | Mata Kuliah Wajib Universitas (MKU) | 13 SKS | |
| 2 | Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKF) | 8 SKS | |
| 3 | Mata Kuliah Wajib Prodi (MKP) | | |
| 4 | Mata Kuliah Wajib Pilihan (MKP) | | |

3.2 Struktur Kurikulum

Adapun susunan mata kuliah/ struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) per semester, dengan mengikuti format tabel berikut:

| Smt | Kode MK/Blok | Nama MK/Blok ¹ | Bobot SKS ² | Dosen Pengampu ³ | RPS ⁴ | Departemen/ Bagian/ Fak. Penyelenggara |
|------------|--------------|-------------------------------|------------------------|-----------------------------|------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | | (6) |
| I | UN1 | Bahasa Indonesia | 3 | | | Universitas |
| | UN2 | Pancasila dan Kewarganegaraan | 3 | | | Universitas |
| | UN3 | Bahasa Inggris | 3 | | | Universitas |
| | PS1 | Psikologi Umum 1 | 3 | | | Prodi |
| | PS2 | Metodologi Penelitian 1 | 3 | | | Prodi |
| | PS3 | Statistik 1 | 3 | | | Prodi |
| | FK1 | Filsafat Umum | 2 | | | Fakultas |
| | FK2 | Studi Islam | 2 | | | Fakultas |
| | FK3 | Tahsinul Qiraah | 2 | | | Fakultas |
| Jumlah SKS | | | 24 | | | |
| II | UN4 | Islam dan Sains | 2 | | | Universitas |
| | UN5 | Bahasa Arab | 2 | | | Universitas |
| | PS4 | Metodologi Penelitian 2 | 3 | | | Prodi |

| | | | | | | |
|-----|-------------------|---|-----------|--|--|----------|
| | PS5 | Statistik 2 | 3 | | | Prodi |
| | PS6 | Psikologi Umum 2 | 3 | | | Prodi |
| | PS7 | Psikologi Perkembangan 1 | 3 | | | Prodi |
| | PS8 | Psikologi Sosial 1 | 3 | | | Prodi |
| | PS9 | Psikologi Kepribadian 1 | 3 | | | Prodi |
| | FK4 | Praktik Ibadah | 2 | | | Fakultas |
| | Jumlah SKS | | 24 | | | |
| III | PS10 | Psikologi Faal | 3 | | | Prodi |
| | PS11 | Psikologi Perkembangan 2 | 3 | | | Prodi |
| | PS12 | Psikologi Sosial 2 | 3 | | | Prodi |
| | PS13 | Psikologi Kepribadian 2 | 3 | | | Prodi |
| | PS14 | Psikologi Pendidikan | 3 | | | Prodi |
| | PS15 | Psikologi Industri dan Organisasi (PIO) 1 | 3 | | | Prodi |
| | PS16 | Psikologi Kognitif | 3 | | | Prodi |
| | PS17 | Islam dan Psikologi | 3 | | | Prodi |
| | Jumlah SKS | | 24 | | | |
| IV | PS18 | Psikologi Industri dan Organisasi (PIO) 2 | 3 | | | Prodi |
| | PS19 | Kesehatan Mental | 3 | | | Prodi |
| | PS20 | Psikologi Klinis | 3 | | | Prodi |
| | PS21 | Psikologi Eksperimental | 3 | | | Prodi |
| | PS22 | Metode Observasi | 3 | | | Prodi |
| | PS23 | Metode Interview | 3 | | | Prodi |
| | PS24 | Psikologi Agama | 3 | | | Prodi |
| | PS25 | Kode etik | 2 | | | Prodi |
| | Jumlah SKS | | 23 | | | |
| V | PS26 | Psikologi Diagnostik 1 (pengantar) | 3 | | | Prodi |
| | PS27 | Psikometri | 3 | | | Prodi |
| | PS28 | Konstruksi Alat Ukur Psikologi | 3 | | | Prodi |
| | PS29 | Psikologi | 3 | | | Prodi |

| | | | | | |
|------------------|------------|---|------------|---------------------|-------------|
| | | Abnormal dan Patologi | | | |
| | PS30 | Psikologi Konseling | 3 | | Prodi |
| | PS31 | Dasar-dasar Psikologi non Klinis (Intervensi) | 3 | | Prodi |
| | PS32 | Psikologi Indigous | 3 | | |
| | PS33 | MK. Pilihan | 2 | | Prodi |
| | Jumlah SKS | | 23 | | |
| VI | PS34 | Psikodiagnostik 2 (Intelektensi, Minat & Bakat) | 3 | | Prodi |
| | PS35 | Psikologi Proyektif | 3 | | Prodi |
| | PS36 | Psikologi non Proyektif | 3 | | Universitas |
| | PS37 | Psikologi Makro Mikro | 3 | | Universitas |
| | PS38 | Psikologi Komunikasi | 3 | | Prodi |
| | PS39 | MK. Pilihan | 3 | | Prodi |
| | PS40 | MK. Pilihan | 3 | | Prodi |
| | PS41 | Teknik Penulisan Skripsi | 2 | | |
| | Jumlah SKS | | 23 | | |
| VII | PS42 | Kuliah Kerja Lapangan (KKL) | 6 | | Prodi |
| | PS43 | Proposal Skripsi | 4 | | Prodi |
| | Jumlah SKS | | 10 | | |
| VIII | PS44 | Skripsi | 6 | Tim Prodi Psikologi | |
| | Jumlah SKS | | 6 | | |
| TOTAL SKS | | | 157 | | |

Catatan:

1. Tuliskan mata kuliah/blok pilihan sebagai mata kuliah/blok pilihan I, mata kuliah/blok pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah/blok pilihan yang dilaksanakan).
2. Tuliskan bobot sks untuk setiap mata kuliah/blok pilihan. Cara penulisan misal 3 (2 – 1) yaitu 2 sks teori dan 1 sks praktikum
3. Tuliskan nama dosen pengampu setiap mata kuliah/blok pilihan.
4. Beri tanda ✓ pada mata kuliah/blok yang dilengkapi dengan RPS.

3.3 Lampirkan contoh paling sedikit 10 RPS mata kuliah penciri program studi RPS paling sedikit memuat :

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
5. Metode pembelajaran
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan
9. Daftar referensi yang digunakan

3.4 Substansi Praktikum/Praktik/PKL

Berikut adalah substansi praktikum/ praktik yang merupakan bagian dari mata kuliah tertentu yang diselenggarakan Program Studi Psikologi:

| No | Nama Praktikum/ Praktik/PKL | Topik Praktikum | Rencana pelaksanaan | |
|-----|--------------------------------|---|----------------------------------|---|
| | | | Durasi (Jumlah jam per semester) | Tempat/ Laboratorium |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Praktikum Observasi | Teknik Observasi | | Laboratorium Layanan Psikologi |
| | | Jenis Observasi | | |
| | | Penulisan Hasil Observasi | | |
| | | Laporan Hasil Observasi | | |
| 2 | Praktikum Interview | Teknik Interview | | Laboratorium Psikologi dan Lingkungan Kampus UINFAS Bengkulu |
| | | Jenis Interview | | |
| | | Penulisan Hasil Interview | | |
| | | Laporan Interview | | |
| 3 | Praktikum Asesmen Bakat Minat | Pengenalan Instrumen Asesmen Bakat dan Minat | | Laboratorium Layanan Psikologi |
| | | Latihan Administrasi alat tes Asesmen Bakat dan Minat | | |
| | | Role Play dan Penulisan Laporan Asesmen Bakat dan Minat | | |
| 4 | Praktikum Intervensi Kelompok | Pengenalan Metode Intervensi Kelompok | | Laboratorium Layanan Psikologi dan Lingkungan yang berkaitan dengan tema kelompok yang diangkat praktikan |
| | | Identifikasi Permasalahan Kelompok | | |
| | | Diagnosis Permasalahan Kelompok | | |
| | | Perancangan Intervensi Kelompok | | |
| | | Pelaksanaan Intervensi | | |

| | | Kelompok | | |
|----|---------------------------------------|---|--|--|
| 5 | Praktikum Asesmen kecerdasan | Pengenalan Instrumen Asesmen Bakat dan Minat | | Laboratorium Layanan Psikologi |
| | | Latihan Administrasi alat tes Asesmen Bakat dan Minat | | |
| | | Role Play dan Penulisan Laporan Asesmen Bakat dan Minat | | |
| 6 | Praktikum Desain dan Teknik Pelatihan | Metode Training Need Analysis | | Laboratorium Layanan Psikologi dan Instansi terkait sesuai dengan tema yang diangkat praktikan |
| | | Identifikasi Permasalahan Organisasi | | |
| | | Diagnosis Permasalahan Organisasi | | |
| | | Perancangan dan Pembuatan Modul Training | | |
| | | Pelaksanaan Training dan Penulisan Laporan | | |
| 7 | Praktikum Intervensi Komunitas | Pengenalan Metode Intervensi Komunitas | | Laboratorium Psikologi dan Lingkungan yang berkaitan dengan tema komunitas yang diangkat praktikan |
| | | Identifikasi Permasalahan Komunitas | | |
| | | Diagnosis Permasalahan Komunitas | | |
| | | Perancangan Intervensi Komunitas | | |
| | | Pelaksanaan Intervensi Komunitas | | |
| 8 | Praktikum Asesmen Kepribadian | Pengenalan Instrumen Asesmen Kepribadian | | Laboratorium Layanan Psikologi |
| | | Latihan Administrasi alat tes Asesmen Kepribadian | | |
| | | Role Play dan Penulisan Laporan Asesmen Kepribadian | | |
| 9 | Praktikum Psikologi Eksperimen | Pengenalan Metode Eksperimen Psikologi | | Laboratorium Layanan Psikologi |
| | | Pembuatan Modul dan Instrumen Eksperimen | | |
| | | Penulisan Laporan Psikologi Eksperimen | | |
| 10 | Konstruksi Alat Ukur Psikologi | Penyusunan aitem Skala Psikologi | | Laboratorium Layanan Psikologi |
| | | Ujicoba aitem Skala Psikologi | | |
| | | Validasi dan Reliabilitas aitem menggunakan SPSS | | |

| | | | | |
|-------|--------------------------------------|---|--|---------------------------------|
| | | Penyusunan Alat Ukur Psikologi | | |
| 11 | Praktik Kerja Lapang Psikologi Mayor | Asesmen Permasalahan Identifikasi Permasalahan Analisa Permasalahan Diagnosis Permasalahan Pemilihan Intervensi Rancangan Intervensi berbentuk Modul | | Lingkungan Praktik Kerja Lapang |
| Total | | jam / semester | | |

Durasi praktikum dihitung berdasarkan SN-Dikti yaitu 1 (satu) sks praktikum setara dengan 170 menit per minggu. Jadi dalam 1 (satu) semester untuk setiap mata kuliah berpraktikum/praktik/PKL dengan bobot 1 (satu) sks diperlukan jam praktikum/praktik/PKL sebanyak = $\text{skls mata kuliah berpraktikum} \times 14 \times \frac{170}{60}$ jam

DAFTAR
LAMPIRAN

| No. | Nomor Butir | Keterangan |
|-----|-------------|---|
| 1 | Persyaratan | Surat rekomendasi lembaga layanan pendidikan tinggi |
| 2 | Persyaratan | Surat persetujuan badan penyelenggaraan (untuk PTS) tentang pembukaan program studi yang diusulkan |
| 3 | Persyaratan | Rencana strategis perguruan tinggi dengan pertimbangan senat PT (khusus untuk pembukaan program studi pada perguruan tinggi yang sudah ada) |
| 4 | Persyaratan | Surat pertimbangan senat perguruan tinggi |
| 5 | Persyaratan | Pakta integritas |
| 6 | 1.1 | <i>Pindai (scan)</i> dokumen asli dari: surat pernyataan calon dosen tetap tentang kesediaan menjadi calon dosen tetap di perguruan tinggi pengusul pembukaan program studi dan bersedia bekerja penuh waktu selama 37,5 jam perminggu untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi |
| 7 | 1.1 | <i>Pindah (scan)</i> dokumen asli dari: surat keterangan pemimpin perguruan tinggi tentang penugasan dosen tetap dari program studi lain pada perguruan tinggi yang sama pada program studi yang diusulkan dengan mempertimbangkan rasio dosen dan mahasiswa pada program studi yang ditinggalkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. |
| 8 | 1.1 | <i>Pindai (scan)</i> dokumen asli dari: Surat Persetujuan Pemimpin Perguruan Tinggi atau instansi lain (instansi asal) tentang status sebagai dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul |
| 9 | 1.1 | <i>Pindai (scan)</i> dokumen asli dari: Surat Persetujuan Pemimpin Perguruan Tinggi pengusul tentang penunjukan sebagai dosen tidak tetap pada perguruan tinggi pengusul |
| 10 | 1.1 | <i>Pindai (scan)</i> ijazah asli dan transkrip asli semua jenjang pendidikan tinggi dari calon dosen tetap dan tidak tetap. |

| | | |
|----|-----|---|
| 11 | 1.1 | <i>Pindai (scan)</i> NIDN asli : Nomor Induk Dosen Nasional, NIDK asli : Nomor Induk Dosen Khusus dosen tetap dan dosen tidak tetap (bagi yang memiliki) |
| 12 | 1.1 | <i>Pindai (scan)</i> Beban Kerja Dosen asli (tanpa lampiran bukti fisik) yang ditandatangani oleh pemimpin perguruan tinggi, |
| 13 | 1.1 | <i>Pindai (scan)</i> dokumen asli dari: Surat Pernyataan pimpinan perguruan tinggi bahwa EWMP calon dosen masih memungkinkan untuk ditambah dengan EWMP pada prodi yang diusulkan |
| 14 | 1.1 | <i>Pindai (scan)</i> sertifikat pendidik asli dosen tetap dan tidak tetap (bagi yang memiliki). |
| 15 | 1.1 | <i>Pindai (scan)</i> KTP asli dosen tetap dan dosen tidak tetap |
| 16 | 1.2 | <i>Pindai (scan)</i> ijazah asli tenaga kependidikan |